

# *Self Esteem* pada Remaja Korban Kekerasan dalam Pacaran di Kecamatan Krembung

Oleh:

Nama Mahasiswa (Anjar Haziziah Kurniawati),  
Nama Dosen Pembimbing (Zaki Nur Fahmawati)

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

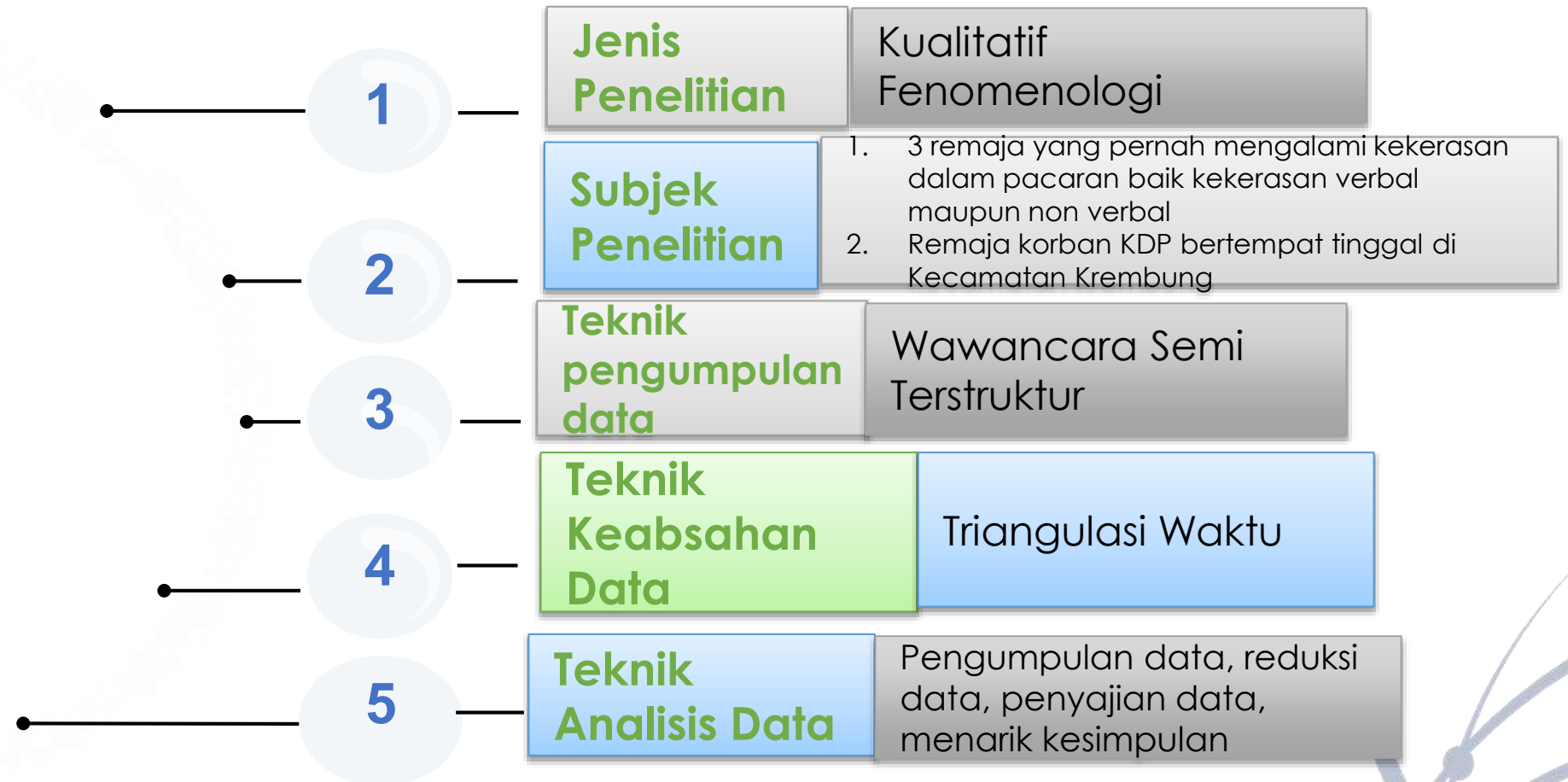
# Pendahuluan

- Banyak sekali fenomena tentang kekerasan dalam berpacaran yang sudah marak terjadi dikalangan remaja saat ini. fenomena tersebut sebenarnya sangat banyak membutuhkan atensi dan perhatian dari berbagai kalangan dilingkungan sekitar apalagi jika korban tersebut adalah seorang remaja, karena masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju dewasa dimana dengan cara berperilaku dan berpikir yang masih labil, setiap aktivitas yang dilakukan akan berpotensi mengarah pada perilaku menyimpang dengan norma yang berlaku di masyarakat.
- Kasus kekerasan dalam pacaran seringkali terjadi khususnya adalah perempuan yang menjadi korban kekerasan. Tercatat pada infografis lembar fakta catatan tahunan Komnas Perempuan tahun 2020, Komnas Perempuan telah melaporkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran, yaitu terdapat 2.056 kekerasan psikis atau emosional, 1.459 kekerasan ekonomi, 2.807 kekerasan seksual, dan 4.783 kasus kekerasan fisik

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana *self esteem* dan faktor yang mempengaruhi *self esteem* pada remaja korban kekerasan dalam pacaran di Kecamatan Krembung?

# Metode



# Hasil

- Hasil penelitian ini adalah ke tiga korban KDP hampir mempunyai kemiripan jawaban di semua aspek dan faktor yang mempengaruhi self esteem. Misalnya seperti yang terlihat pada aspek keberartian diri dan kebajikan pada ketiga subjek, dimana mereka memiliki penilaian dan penghargaan diri yang negatif akibat perlakuan buruk pasangan terhadap mereka. Selain itu ketiga subjek tidak menunjukkan sikap ketaatan pada aturan maupun etika sehingga membuat penilaian yang kurang baik pada dirinya sendiri karena melakukan perbuatan yang melewati batas pacaran atau etika pacaran yang mereka pahami.
- Disisi lain ketiga subjek memiliki sedikit perbedaan pada detail dari bentuk aspek kekuatan individu dan kemampuan, dilihat dari bagaimana masing-masing mereka memiliki upaya berbeda-beda untuk mengontrol perilaku pasangan demi membantu perubahan sikap yang lebih baik dari sebelumnya yang ditandai dengan perubahan sikap atau perilaku pasangan yang cukup signifikan dengan berbagai upaya yang berbeda-beda pula ditandai dengan kesuksesan ketiga subjek dalam mengelola emosi dan menyelesaikan berbagai permasalahan hubungannya dengan baik.
- Semua aspek *self esteem* ketiga subjek dipengaruhi oleh faktor *self esteem* diantaranya adalah jenis kelamin dimana mereka menilai bahwa kesetaraan antara dirinya sebagai wanita dengan laki-laki masih rendah, intelegensi yang kurang tinggi, kondisi fisik yang subjek rasa kurang menarik, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan lingkungan sosial yang kurang baik.

# Pembahasan

Self esteem pada remaja korban kekerasan dalam pacaran di Kecamatan Krembung dan faktor-faktor yang mempengaruhi Self esteem ketiga subjek penelitian. Self esteem pada masing masing subjek terlihat dari keberartian diri, kekuatan individu, kebajikan dan kemampuan. Dari masing masing aspek tersebut mayoritas subjek memiliki aspek keberartian diri dan kebajikan yang rendah, sedangkan aspek kekuatan individu dan kemampuan sudah cukup tinggi.

Adapun beberapa faktor self esteem diantaranya jenis kelamin, intelegensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Dari masing masing faktor tersebut, terlihat bahwa faktor yang paling dominan dimiliki ketiga subjek adalah jenis kelamin dan lingkungan keluarga, karena ketiga subjek memang mempunyai cara pandang atau penilaian diri yang kurang baik terhadap dirinya sendiri mengenai kesetaraan antara perempuan dan laki-laki serta penerimaan dan pengakuan dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

# Temuan Penting Penelitian

- Penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk (2019) setiap individu mempunyai harga diri yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana cara individu tersebut menilai dirinya. Semakin tinggi harga diri seseorang, maka akan semakin berhati-hati dalam memilih seorang pasangan, hal ini dikarenakan penilaian yang positif terhadap dirinya sendiri.
- Penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk (2019) setiap individu mempunyai harga diri yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana cara individu tersebut menilai dirinya. Semakin tinggi harga diri seseorang, maka akan semakin berhati-hati dalam memilih seorang pasangan, hal ini dikarenakan penilaian yang positif terhadap dirinya sendiri.

# Manfaat Penelitian

- Bagi Mahasiswa

untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam mencegah fenomena kekerasan terjadi kembali dikemudian hari kepada orang-orang sekitar.

- Bagi Umsida

Memberikan sumbangan pengetahuan pada bidang psikologi perkembangan mengenai *Self esteem* remaja korban kekerasan dalam berpacaran.

- Bagi Remaja korban KDP

Menambah pengetahuan mengenai KDP agar lebih mampu menyelesaikan konflik atau permasalahan relasinya dengan lebih baik lagi.



# Referensi

- [1] H. dewi Khairani, "Hubungan antara Self Esteem dengan Kekerasan dalam Pacaran pada Remaja SMA Satria Dharma Perbaungan," 2018.
- [2] E. Irwan, "Kekerasan Dalam Berpacaran," vol. 3, no. 2, pp. 389–399, 2018.
- [3] S. A. Qinthara, "Pengaruh Harga Diri terhadap Kekerasan Emosional dalam Berpacaran pada Dewasa Muda di Bandung," vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2021.
- [4] A. Sabrina, Q. Bachtiar, N. Hartini, F. Psikologi, and U. Airlangga, "Pengaruh Self-Esteem dan Penerimaan Kekerasan dalam Pacaran terhadap Dating Violence Victimization pada Remaja Perempuan," vol. 1, no. 1, pp. 705–714, 1851.
- [5] I. Amithasari and H. Khotimah, "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Harga Diri Perempuan Korban Kekerasan Dalam Pacaran," vol. 16, no. 2, pp. 83–92, 2021.
- [6] M. Kurnianingsih, P. S. Psikologi, F. Psikologi, and U. M. Surakarta, "Kekerasan Dalam Berpacaran," 2020.
- [7] H. P. Wulandaru, "Prevalensi dan Bentuk Kekerasan dalam Pacaran pada Siswa SMA, SMK DAN MA di Kecamatan Tembalang Kota Semarang," vol. 8, no. 4, pp. 1135–1148, 2019.
- [8] F. hernie kartika Prameswari, "Dinamika Psikologis Remaja Perempuan Korban Kekerasan dalam Pacaran yang Memilih Mempertahankan Hubungan Pacarannya," 2017.
- [9] F. M. Kamila and L. Halimah, "Hubungan Self Esteem dengan Kekerasan dalam Pacaran pada Korban Remaja Putri di SMA Pasundan 7 Bandung," pp. 309–313, 2017.
- [10] D. F. Salsabila, A. Faza, S. Qalbi, A. M. Aziz, and A. Etniko, "Perbedaan Self-Esteem antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta," vol. 1, no. 1, pp. 45–56, 2022, doi: 10.15575/jops.v1i1.17458.
- [11] S. Adhimah, "Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," vol. 9, no. 20, pp. 57–62, 2020.
- [12] Suyanto, "Fenomenologi Sebagai Metode dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal," vol. XVI, no. 1, 2019.
- [13] G. Zahra, "Hubungan Antara Kekerasan Dalam Berpacaran (Dating Violence) dengan Self Esteem Pada Wanita Korban KDP Di Kota Bandung," pp. 303–309, 2007.
- [14] F. Chan *et al.*, "The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student," vol. 4, no. 2, pp. 0–5, 2019.
- [15] N. Nugroho, F. Akbar, and M. Hutabarat, "Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan," vol. 3, no. 1, 2019.
- [16] Wanto, "Strategi Pemerintahan Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," pp. 39–43, 2014.
- [17] R. Refnadi, "Konsep Self-Esteem serta Implikasinya pada Siswa," pp. 16–22, 2018.
- [18] putri Khaira, "Hubungan antara Self Esteem dengan Body Image pada Remaja Pria," 2018.
- [19] W. Rosani, S. Fatimah, and E. Supriatna, "Studi Deskriptif Self Esteem pada Siswa Kelas XI SMAN I Margaasih," vol. 4, no. 5, pp. 330–337, 2021.
- [20] A. Noviyanti, "Self Esteem Remaja yang Mengalami Body Shaming di Desa Sido Urip Kec. Arga Makmur, Kab. Bengkulu Utara," no. 1811320004, 2022.

